

ABSTRACT

Nama : Nining Susyanti
Program Studi : Psikologi
Judul : Hubungan antara *Self Regulation* dengan Tingkat Depresi pada Remaja Akhir

This study aims to determine the correlation between self regulation and the level of depression in late adolescence. The subjects in this study are Mercu Buana University students ranging from 18 to 22 years old (the stage of adolescent development). The number of subjects are 75 respondents.

The method of sampling uses nonprobability sampling with accidental sampling technique. Measurement of self regulation uses Self Regulation Questionnaire (SRQ). While the level of depression was measured using the Beck Depression Inventory (BDI) which incorporated in one part questionnaire.

The hypothesis was tested using the coefficient relationships (r) which obtained a value of $-.505$ with significance 0.000 ($p < 0.01$). The results showed that there was a significant correlation between self regulation and the level of depression in late adolescence. A negative correlation indicates that the higher ability of self regulation show lower levels of depression. On the contrary, lower level of self regulation show higher the lower levels of depression.

Key words:

Self regulation, depresi, remaja akhir.

ABSTRAK

Nama : Nining Susyanti
Program Studi : Psikologi
Judul : Hubungan antara *Self Regulation* dengan Tingkat Depresi pada Remaja Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulation* dengan tingkat depresi pada remaja akhir. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mercu Buana dalam rentang usia 18-22 tahun (berada dalam tahap perkembangan remaja). Subjek dalam penelitian ini sebanyak 75 responden.

Metode pengambilan sampel dilakukan secara *nonprobability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Pengukuran *self regulation* menggunakan *Self Regulation Questionnaire* (SRQ). Sedangkan tingkat depresi diukur dengan menggunakan *Beck Depression Inventory* (BDI) yang tergabung dalam satu kuisioner.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hubungan koefisien korelasi (r) yang diperoleh nilai sebesar $-.505$ dengan signifikansi $0,000$ ($p < 0,01$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self regulation* dengan tingkat depresi pada remaja akhir. Hubungan yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan *self regulation* maka semakin rendah tingkat depresinya, sebaliknya semakin rendah *self regulation* maka semakin tinggi tingkat depresinya.

Kata kunci:
Self regulation, depresi, remaja akhir.